

AKTIVITAS SISWA KELAS 8 SMP NEGERI 1 PALIMANAN DALAM MODEL PEMBELAJARAN ARIAS

Dewi Nuraeni^{*}, Neneng Aminah, Irmawati Liliana Kusuma Dewi

Prodi Pendidikan Matematika, Universitas Swadaya Gunung Jati, Jl.Perjuangan No.1, Cirebon
45132, Indonesia

^{*}dewinuraeni61@gmail.com

Abstrak.. Penelitian ini dilakukan pada siswa SMP Negeri 1 Palimanan tahun 2019. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui aktivitas siswa pada saat menggunakan model pembelajaran ARIAS. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu menggunakan lembar observasi aktivitas siswa. Populasi penelitian ini adalah 32 siswa. Hasil penelitian pada pertemuan pertama presentase hasil observasi aktivitas siswa mencapai 61,46%. Pada pertemuan kedua presentase hasil observasi aktivitas siswa mencapai 70,52%. Dan pada pertemuan ketiga presentase hasil observasi aktivitas siswa mencapai 78,07%. Jadi rata-rata keseluruhan aktivitas dari tiga pertemuan yaitu sebesar 70,02%. Hal ini menunjukkan bahwa aktivitas siswa SMP Negeri 1 Palimanan menggunakan model pembelajaran ARIAS dengan pendekatan metakognitif “Baik”.

1. Pendahuluan

Pendidikan merupakan hal yang dibutuhkan setiap individu. Dalam pendidikan, individu akan mengikuti proses pembelajaran atau proses belajar mengajar untuk memperoleh informasi dan hal-hal yang belum diketahui. Keberhasilan pendidikan tidak hanya tergantung pada pendidik, karena peran aktif siswa juga menentukan keberhasilan proses pendidikan. Peran aktif yang dimaksud adalah adanya dorongan bagi siswa untuk melakukan kegiatan yang mengarah pada proses pembelajaran yang berlangsung seperti bertanya, mengajukan pendapat, mengerjakan tugas, menjawab pertanyaan guru dan bekerja sama dengan siswa lainnya serta bertanggung jawab terhadap tugas yang telah diberikan.

Dengan adanya peran aktif siswa maka pembelajaran pun berlangsung efektif. Pembelajaran yang efektif adalah pembelajaran yang menyediakan kesempatan belajar sendiri atau melakukan aktivitas sendiri. Aktivitas adalah suatu keterlibatan siswa dalam bentuk sikap, cara berpikir, perhatian, serta aktivitas lain dalam kegiatan pembelajaran guna menciptakan keberhasilan dalam kegiatan belajar mengajar [1]. Oleh karena itu untuk menciptakan keberhasilan dalam kegiatan belajar mengajar perlu dilakukan inovasi pembelajaran yaitu salah satunya dengan menggunakan model pembelajaran ARIAS.

Model pembelajaran ARIAS adalah usaha pertama dalam kegiatan pembelajaran untuk menanamkan rasa yakin/percaya diri pada siswa serta kegiatan pembelajaran ada relevansinya dengan kehidupan siswa, berusaha menarik dan memelihara minat atau perhatian siswa kemudian diadakan evaluasi serta menumbuhkan rasa bangga pada siswa dengan memberikannya penguatan [2]. Model pembelajaran ARIAS terdiri dari lima komponen yaitu : Assurance yang berarti kepercayaan diri, *Relevance* yang berarti relevansi/ kegunaan, *Interest* yang berarti minat/perhatian, *Assesment* yang berarti evaluasi dan *Satisfication* yang berarti kepuasan.

Komponen pertama model pembelajaran ARIAS adalah *assurance* (percaya diri), yaitu berhubungan dengan sikap percaya, yakin akan berhasil atau berhubungan dengan harapan untuk berhasil. Komponen kedua dari model pembelajaran ARIAS adalah *relevance*. *Relevance* berhubungan dengan kehidupan siswa baik berupa

pengalaman sekarang atau yang telah dimiliki maupun yang berhubungan dengan kebutuhan karir atau yang akan datang [3]. Komponen ketiga model pembelajaran ARIAS adalah *interest*. *Interest* adalah yang berhubungan dengan minat/perhatian siswa [4]. Kegiatan pembelajaran minat/perhatian tidak hanya harus dibangkitkan melainkan juga harus dipelihara selama kegiatan berlangsung. Adanya minat/perhatian siswa terhadap tugas yang diberikan dapat mendorong siswa melanjutkan tugasnya. Siswa akan mengerjakan sesuatu yang menarik sesuai dengan minat/perhatian mereka.

Assesment berhubungan dengan evaluasi/penilaian. Evaluasi merupakan suatu tindakan atau suatu proses menentukan nilai dari sesuatu [5]. Bagi guru evaluasi merupakan alat untuk mengetahui apakah yang telah diajarkan sudah dipahami oleh siswa, untuk memonitor kemajuan siswa sebagai individu maupun kelompok, untuk merekam apa yang telah siswa capai, dan untuk membantu siswa dalam belajar. Evaluasi pada siswa merupakan umpan balik tentang kelebihan dan kelemahan yang dimiliki. Hal ini mendorong siswa untuk berusaha lebih baik lagi dari sebelumnya agar mencapai hasil yang maksimal. *Satisfaction* berhubungan dengan penguatan. *Satisfacion* adalah *reinforcement* (penguatan) yang berhubungan dengan rasa bangga dan puas pada siswa yang penting dan perlu dalam kegiatan pembelajaran [6].

Pada penelitian ini ruang lingkup yang akan dikaji adalah aktivitas siswa saat menggunakan model pembelajaran ARIAS. Dimana peneliti menganalisis aktivitas siswa berdasarkan aktivitas pada setiap tahapan-tahapan dari model pembelajaran ARIAS.

2. Metodologi Penelitian

Penelitian eksperimen ini dilakukan pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Palimanan. Adapun penelitian ini dilakukan untuk mengetahui aktivitas siswa pada saat menggunakan model pembelajaran ARIAS. Untuk memperoleh data aktivitas siswa dibuat instrumen lembar observasi aktivitas siswa, yang akan diisi oleh dua orang pengamat. Untuk menganalisis data observasi aktivitas siswa saat pembelajaran dapat digunakan rumus sebagai berikut.

$$\text{Presentase Aktivitas} = \frac{\sum \text{skor aktivitas yang terlaksana}}{\sum \text{skor maksimal}} \times 100\%$$

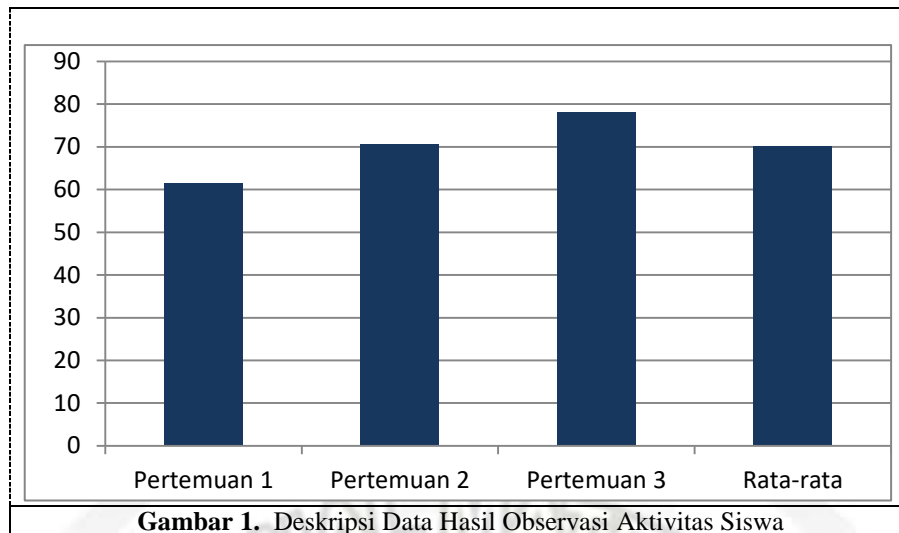
Adapun kriteria penilaian adalah sebagai berikut.

Tabel 1 Kriteria Presentase Aktivitas

No.	Presentase	Kriteria
1.	90% < N ≤ 100%	Sangat Baik
2.	70% < N ≤ 89%	Baik
3.	50% < N ≤ 69%	Cukup
4.	30% < N ≤ 49%	Kurang
5.	10% < N ≤ 29%	Sangat Kurang

3. Hasil dan Pembahasan

Data hasil observasi aktivitas siswa digunakan untuk melihat dan menilai aktivitas siswa pada saat pembelajaran menggunakan model pembelajaran ARIAS dengan pendekatan metakognitif. Lembar observasi aktivitas siswa ini dibuat sesuai dengan kriteria model pembelajaran ARIAS dengan pendekatan metakognitif. Adapun hasil analisis tingkat aktivitas tiap pertemuan dapat dilihat pada Gambar 1 berikut.

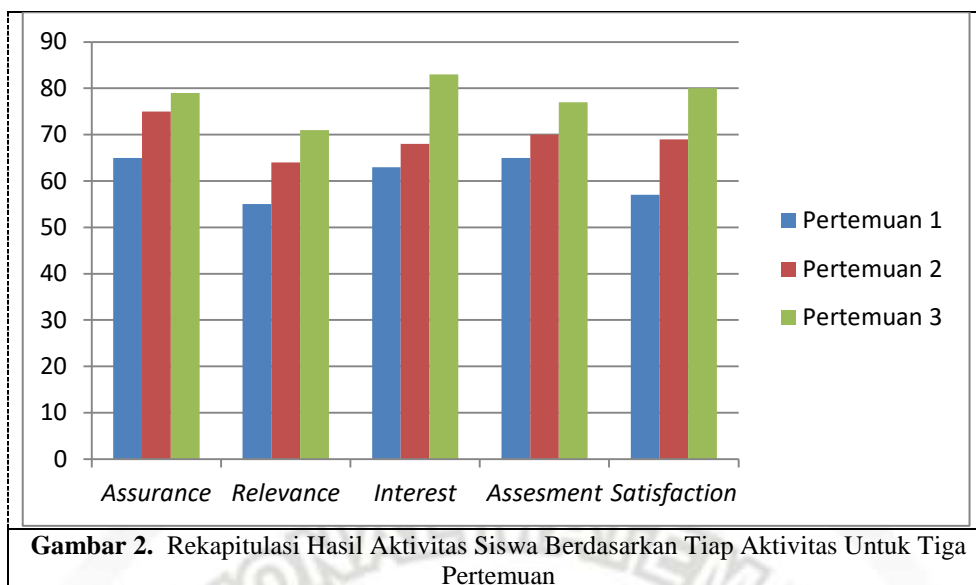


Berdasarkan Gambar 1 di atas, dapat dilihat bahwa aktivitas siswa terhadap model pembelajaran ARIAS pada setiap pertemuannya terjadi peningkatan. Data hasil observasi diperoleh dari pengisian lembar observasi aktivitas oleh observer. Dimana lembar observasi aktivitas tersebut bertujuan untuk mengetahui sejauh mana aktivitas siswa yang berjumlah 32 siswa selama proses pembelajaran berlangsung selama pertemuan dan hasilnya menunjukkan peningkatan. Sehingga dapat dikatakan bahwa aktivitas siswa dengan menggunakan model pembelajaran ARIAS dikategorikan baik, dimana siswa mengikuti setiap tahapan-tahapan yang ada pada model pembelajaran ARIAS.

Pada pertemuan pertama presentase aktivitas siswa menunjukkan nilai sebesar 61,46% dapat dikategorikan cukup baik artinya selama pembelajaran menggunakan model pembelajaran ARIAS siswa cukup antusias dan dapat berinteraksi dengan cukup baik ketika proses pembelajaran berlangsung. Pada pertemuan kedua presentase aktivitas siswa menunjukkan nilai sebesar 70,52% dapat dikategorikan baik artinya selama pembelajaran menggunakan model pembelajaran ARIAS siswa antusias dan dapat berinteraksi dengan baik ketika mengikuti tahap demi tahap proses pembelajaran ARIAS.

Pada pertemuan ketiga presentase aktivitas siswa menunjukkan nilai sebesar 78,07% dapat dikategorikan baik artinya selama pembelajaran menggunakan model pembelajaran ARIAS siswa antusias dan dapat berinteraksi dengan baik ketika mengikuti tahap demi tahap proses pembelajaran ARIAS. Hal ini terlihat dari siswa dapat menjelaskan materi kepada temannya yang belum mengerti, siswa berpartisipasi aktif dalam pembelajaran, dan siswa dapat menyimpulkan hasil pembelajaran. Sedangkan rata-rata aktivitas siswa ketiga pertemuan adalah sebesar 70,02% dapat dikategorikan cukup baik artinya dapat disimpulkan bahwa pembelajaran matematika dengan menggunakan model pembelajaran ARIAS mampu menarik minat belajar siswa sehingga aktivitas siswa pun semakin meningkat. Hal ini sejalan dengan Prahesti [7] yang menyatakan bahwa model pembelajaran ARIAS dalam proses pembelajaran matematika dapat meningkatkan aktivitas siswa.

Selain itu, untuk rekapitulasi aktivitas siswa berdasarkan tiap aktivitas untuk tiga pertemuan dapat dilihat pada Gambar 2 berikut



Gambar 2. Rekapitulasi Hasil Aktivitas Siswa Berdasarkan Tiap Aktivitas Untuk Tiga Pertemuan

Berdasarkan Gambar 2 di atas, bahwa untuk kegiatan aktivitas siswa kelas eksperimen adalah sebanyak 5 aktivitas. Pada aktivitas pertama yaitu *assurance*, siswa menyimak motivasi yang disampaikan guru mengenai pentingnya mempelajari materi dalam kehidupan sehari-hari. Kemudian aktivitas kedua yaitu *relevance*, siswa menyimak tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru. Aktivitas ketiga yaitu *interest*, siswa berperan aktif dalam diskusi kelompok. Selanjutnya yaitu *assessment*, siswa menggunakan konsep yang tepat dalam mempresentasikan hasil diskusi kelompok serta berusaha memperbaiki pekerjaannya apabila terdapat kesalahan. Dan aktivitas yang terakhir yaitu *satisfaction*, siswa mampu menarik kesimpulan dari hasil diskusi yang sudah dilakukan. Berdasarkan grafik pada gambar 2, dapat kita lihat bahwa aktivitas yang menunjukkan peningkatan setiap pertemuannya adalah aktivitas *interest*. Hal ini menunjukkan bahwa minat dan perhatian siswa dalam kegiatan belajar secara diskusi kelompok sangat baik. Sedangkan aktivitas yang menunjukkan kurangnya aktivitas siswa pada setiap pertemuan adalah aktivitas *relevance*. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran menggunakan model pembelajaran ARIAS dalam hal tujuan pembelajaran mengenai materi yang disampaikan oleh guru cukup diperhatikan dan dipahami oleh siswa.

4. Kesimpulan

Dari hasil penelitian aktivitas siswa saat menggunakan model pembelajaran ARIAS menunjukkan bahwa kegiatan siswa dari setiap pertemuan mengalami peningkatan. Pada pertemuan pertama presentase aktivitas siswa menunjukkan nilai sebesar 61,46% dapat dikategorikan cukup. Pada pertemuan kedua presentase aktivitas siswa menunjukkan nilai sebesar 70,52% dapat dikategorikan. Pada pertemuan ketiga presentase aktivitas siswa menunjukkan nilai sebesar 78,07% dapat dikategorikan baik. Sedangkan rata-rata aktivitas siswa ketiga pertemuan adalah sebesar 70,02% dapat dikategorikan baik.

5. Ucapan Terimakasih

Penyusunan artikel ini tidak akan berjalan dengan lancar tanpa bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada Dr. H. Mukarto Siswoyo, M. Si. selaku Rektor UGJ Cirebon, Prof. Dr. Abdul Rozak, M. Pd. Selaku Dekan FKIP UGJ Cirebon,

Dr. Cita Dwi Rosita, S.Pd., M.Pd. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Matematika UGJ Cirebon, Hj. Neneng Aminah, M.Pd. selaku dosen pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, petunjuk dan arahan kepada penulis hingga selesainya artikel ini, Irmawati Liliana Kusuma Dewi, M. Pd selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, petunjuk dan arahan kepada penulis hingga selesainya artikel ini, H. Sulistyio Suradi, S.Pd selaku Kepala SMP Negeri 1 Palimanan yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melaksanakan penelitian. Taufik Hidayat, S.Pd selaku guru mata pelajaran yang matematika SMP Negeri 1 Palimanan, Keluarga Besar SMP Negeri 1 Palimanan yang telah membantu dan berpartisipasi dalam proses penelitian ini. Kedua orang tua penulis Bapak Emod Suhamad dan Ibu Nani Suryani, adik tersayang Febby, Zahra dan Keysha dan seluruh keluarga yang telah memberikan semangat, doa dan dukungan. Keluarga besar kelas 4A dan rekan-rekan sepejuangan matematika yang telah memberikan semangat, doa dan dukungan dan semua pihak yang telah membantu. Semoga segala kebaikan yang telah diberikan kepada penulis dapat diterima oleh Allah SWT. Mudah-mudahan artikel ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya.

6. Daftar Pustaka

- [1] Maisyarah. 2015. Meningkatkan Hasil Belajar dan Aktivitas Siswa Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe NHT. Jurnal Pendidikan Matematika. Dalam: Math Didactic, Vo.1, No.2.
- [2] Rahman dan Amri, Model Pembelajaran ARIAS Terintegratif, Jakarta : Prestasi Pust.2014
- [3] Musfadli Ridha, dkk. 2016. Penerapan Model Pembelajaran ARIAS Berbantuan Movie Maker Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ips Terpadu Siswa Kelas Vii Smp Negeri 18 Banda Aceh. Jurnal Ilmiah FKIP Unsyiah Vol.1, No.2.
- [4] Insan. 2017. Eksperimen Pembelajaran ARIAS dengan Pendekatan CTL Terhadap Self Efficacy dan Pemecaha Masalah Matematika. Jurnal. Dalam: Seminar Matematika dan Pendidikan Matematika UNY 2017.
- [5] Siahaan, dkk. 2010. Penerapan model ARIAS dalam pembelajaran TIK. Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi dan Komunikasi (PTIK).
- [6] Ikhtiar. 2013. Penerapan Strategi Belajar Assurance, Relevance, Interest, Assesment Dan Satisfaction (ARIAS) Terhadap Hasil Belajar Dan Motivasi Berprestasi Siswa Pada Standart Kompetensi Membuat Rekaman Audio Di Studio Di Smk Negeri 3 Surabaya. Jurnal Penelitian Pendidikan Elektro, Vol.1, No 1.
- [7] Prahesti. 2011. Penerapan Model Pembelajaran ARIAS Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Martematika Siswa. Jurnal Ilmiah FKIP Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.